

ANALISIS PEMANFAATAN FORMULA PADA MICROSOFT EXCEL DALAM MENDUKUNG PROSES AUDIT PERSEDIAAN NRV (*Net Realizable Value*) BAGI JUNIOR AUDITOR PADA KAP XYZ

Davi Abdillah¹, Yusep Friya Purwa Setya²

^{1,2} Akuntansi Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

¹E-mail: davi.abdillah.ak21@mhsw.pnj.ac.id

²E-mail: yosep.friya@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak

Transformasi digital dalam praktik audit mendorong pemanfaatan teknologi, terutama Microsoft Excel, untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pemeriksaan, khususnya pada akun persediaan yang rawan salah saji. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan formula Microsoft Excel dalam pengujian *Net Realizable Value* (NRV) oleh junior auditor di KAP XYZ. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi kertas kerja NRV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan formula Excel mampu meningkatkan akurasi dan cakupan pengujian NRV dibandingkan metode sampling. Temuan ini memberikan kontribusi praktis bagi KAP dalam peningkatan kualitas audit persediaan serta menjadi referensi akademis bagi pengembangan keterampilan digital calon auditor.

Kata Kunci: Microsoft Excel, NRV, Persediaan, Junior Auditor

Abstract

Digital transformation in audit practice encourages the use of technology, especially Microsoft Excel, to improve the accuracy and efficiency of audits, especially on inventory accounts that are prone to misstatement. This study aims to analyze the use of Microsoft Excel formulas in *Net Realizable Value* (NRV) testing by junior auditors at KAP XYZ. The research method used is a qualitative approach with interview techniques, observation, and analysis of NRV working paper documentation. The results showed that the use of Excel formulas was able to improve the accuracy and coverage of NRV testing compared to the sampling method. The findings provide a practical contribution for KAP in improving the quality of inventory audits as well as being an academic reference for the development of digital skills of prospective auditors.

Keywords: Microsoft Excel, NRV, Inventory, Junior Auditors

1. Pendahuluan

Dalam konteks audit persediaan, penerapan Microsoft Excel menjadi semakin penting mengingat akun persediaan merupakan salah satu akun yang rawan kesalahan dan sering menjadi fokus dalam proses audit. Persediaan yang disajikan dalam laporan keuangan harus mengikuti prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan *Net Realizable Value* sebagaimana diatur dalam PSAK 202, yaitu persediaan diukur pada nilai terendah antara biaya perolehan (*cost*) dan nilai realisasi bersih. Pengujian NRV dilakukan untuk memastikan bahwa nilai persediaan dalam laporan keuangan tidak melebihi nilai yang dapat direalisasikan dari penjualannya, guna menghindari *overstatement* yang dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan. Tantangan terbesar dalam proses ini adalah ketika perusahaan memiliki ribuan item persediaan dengan karakteristik yang beragam, sehingga proses pengujian yang manual atau berbasis sampling menjadi kurang representatif dan berpotensi mengurangi akurasi hasil audit. Penelitian ini mengkaji akurasi pemanfaatan formula Microsoft Excel dalam pengujian *Net Realizable Value* (NRV) atas persediaan oleh *junior auditor* di KAP XYZ.

Perkembangan digitalisasi menuntut auditor untuk mampu mengelola data besar secara akurat dan efisien, di mana Microsoft Excel menjadi alat yang paling umum digunakan. Menurut *International Federation of Accountants* (2022), '*Digital technologies are now indispensable in enabling audit quality, transparency, and efficiency*' (Teknologi digital kini menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam mendukung kualitas, transparansi, dan efisiensi audit). Namun, di

lapangan masih ditemukan penggunaan metode *sampling* dalam pengujian NRV serta keterbatasan penguasaan formula Excel oleh *auditor junior*, yang berisiko mengurangi akurasi audit dan ketepatan pelaporan sesuai PSAK 202.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan kontribusi teknologi terhadap kualitas audit. Misalnya, Anfasha (2020) menyebut bahwa '*penggunaan teknologi audit berbantuan komputer dapat meningkatkan efektivitas prosedur audit*', termasuk penggunaan Microsoft Excel menyoroti pengaruh teknik audit berbantuan komputer terhadap kualitas audit, namun tidak membahas formula Excel secara spesifik. Sedangkan peneliti Febrian (2021) membuktikan bahwa Excel meningkatkan efisiensi audit pajak melalui analisis data, meski terbatas pada konteks perpajakan. Selanjutnya pada penelitian Harmadani (2022) menekankan pentingnya penguasaan formula Excel oleh auditor, namun tidak meneliti efektivitasnya dalam pengujian NRV. Dari penelitian-penelitian tersebut, terdapat celah penelitian (*research gap*) yang belum banyak dikaji secara mendalam, yaitu efisiensi pemanfaatan formula pada Microsoft Excel dalam pengujian NRV persediaan secara menyeluruh pada populasi persediaan, khususnya dari sudut pandang junior auditor di KAP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perbedaan hasil pengujian NRV antara metode non-formula dan formula Excel, menyusun kertas kerja NRV berbasis formula terhadap populasi persediaan, serta mengidentifikasi kendala teknis yang dihadapi auditor junior. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi teoritis bagi pengembangan literatur audit berbantuan komputer, serta kontribusi praktis bagi peningkatan kompetensi auditor pemula dan standar audit KAP XYZ.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif menurut Creswell (2018) metode ini memiliki tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pemanfaatan formula pada Microsoft Excel dalam mendukung proses audit persediaan. Objek penelitian ini adalah pemanfaatan formula pada Microsoft Excel dalam mendukung proses audit persediaan NRV (*Net Realizable Value*). Subjek penelitian adalah junior auditor di KAP XYZ. Sumber penelitian yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari narasumber melalui, observasi, atau dokumentasi sesuai fokus penelitian. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah kertas kerja NRV dan data klien.

Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam (Moleong, 2017). Pengalaman, pemahaman, dan kendala yang dialami auditor dalam memanfaatkan formula excel saat melakukan pengujian NRV persediaan. Metode pengumpulan data selanjutnya adalah observasi, Menurut Abdussamad (2021) Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi yang di mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari subjek yang diamati. Metode terakhir adalah metode dokumentasi, Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Zuchri Abdussamad, 2021). Pada penelitian ini dokumen yang dibutuhkan adalah kertas kerja pengujian NRV. Penelitian ini melibatkan dua orang junior auditor dari KAP XYZ yang dipilih secara berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam penyusunan kertas kerja NRV. Pendekatan ini bertujuan memperoleh informasi mendalam dari subjek yang relevan secara langsung dengan fokus penelitian.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif, melalui proses reduksi data, penyajian data dalam bentuk naratif, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola yang ditemukan dari wawancara dan observasi. Dianalisis dengan cara mereduksi data, mengelompokkan temuan berdasarkan kategori tertentu kemudian disusun secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Analisis dilakukan dengan pendekatan induktif, yaitu menarik pola dan makna dari data yang ditemukan di lapangan tanpa membuat generalisasi yang berlebihan, agar hasil penelitian benar-benar menggambarkan kondisi nyata junior auditor dalam memanfaatkan Microsoft Excel untuk mendukung proses audit NRV. Menurut Sugiyono (2019) Ada beberapa cara analisis data, yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum, hal-hal yang pokok, mengklasifikasikan, dan memfokuskan pada hal yang penting dalam tema dan pola yang sama. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi hasil wawancara dari junior auditor KAP XYZ untuk mengetahui penyusunan kertas kerja tidak menggunakan formula dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi junior auditor serta perbandingan kedua metode.

2) Penyajian Data

Penyajian Data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori gambar dan lain sebagainya. Data yang sudah di reduksi di sajikan kembali secara sistematis dalam bentuk naratif. Seperti langkah-langkah penyusunan kertas kerja NRV dan formula apa yang perlu digunakan untuk melakukan pengujiannya.

3) Penarikan Kesimpulan

Penelitian kualitatif mengedepankan pada temuan yang baru sebagai hasil akhir dari kesimpulannya. Temuan yang berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek sebelumnya. Pemanfaatan formula pada Microsoft Excel terbukti dapat meningkatkan cakupan dan akurasi pengujian NRV, dibandingkan metode konvensional berbasis sampling.

3. Pembahasan

Gambaran Umum Perusahaan

Kantor Akuntan Publik (KAP) XYZ didirikan pada tahun 2009 oleh profesional berpengalaman di bidang akuntansi dan audit. KAP ini menyediakan layanan audit, akuntansi, konsultasi bisnis, perpajakan, keuangan korporasi, serta layanan profesional lainnya. Saat ini, KAP XYZ menjadi anggota GMN International, asosiasi kantor akuntan independen di lebih dari 30 negara, yang memungkinkan KAP XYZ tetap mandiri sekaligus memberikan layanan personal sesuai kebutuhan klien.

Pengertian Persediaan

Menurut Setya (2023) Persediaan merupakan salah satu aset terpenting karena mampu menghasilkan laporan keuangan yang benar dan wajar. Di KAP XYZ melakukan pengujian NRV junior auditor biasanya hanya mengambil sampel untuk melakukan pengujian NRV, dan persediaan yang dipilih adalah persediaan yang memiliki risiko penurunan nilai yang lebih tinggi. Berikut merupakan pengujian NRV dengan metode *sampling*:

Penyusunan Dengan Metode Sampling

1) Identifikasi Nilai Persediaan

Pada metode ini pengambilan sampel persediaan dilakukan berdasarkan harga jual yang memiliki valuasi tertinggi dari seluruh persediaan. Tujuannya untuk mempermudah auditor untuk mengasumsikan persediaan yang memiliki resiko tertinggi hal ini dilihat dari *planning materiality*.

2) Tentukan Rasio NRV

Menggunakan pendekatan rasio dengan membagi antara beban penjualan dengan total penjualan dan mengurangnya dengan 100% untuk mengestimasi NRV. Rasio ini mencerminkan margin laba kotor atau persentase nilai bersih dari seluruh transaksi penjualan selama satu periode akuntansi. dengan kata lain metode ini mengasumsikan bahwa nilai yang dicapai perusahaan ditahun berjalan,

3) Buat Tabel Persediaan

Setelah menentukan rasio untuk estimasi NRV, selanjutnya buat kolom yang terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Kolom Kertas Kerja NRV Metode Sampling

Descriptions	ITEM CODE	Price	Sales (Harga Jual)	NRV	Gain
		Per Unit (31 Des 2023)	Price Januari 20xx	20%	(Loss)
		A	B	$C = B \times 20\%$	$F = B - A$
Coiled Cable Protection	PFI08S_C031_008ZN	1.046.348	9.600.000	1.938.982	8.553.652
Mast Rotating Support Frame	PFM08_C000_094	59.796	3.500.000	706.920	3.440.204
Mast Rotating Support	PFM08_C031_092	1.347.816	9.800.000	1.979.377	8.452.184
Mast Angle Guide Reinforcement	PFI08_C031_012ZN	22.234	2.750.000	555.437	2.727.766

a) **Nama barang** : Berisi nama barang yang sudah di *sampling*

b) **Kode Barang** : Kode untuk mengidentifikasi tiap-tiap persediaan

c) **Price/Unit** : Harga atau biaya historis per unit barang yang menjadi dasar pembanding terhadap NRV.

- d) **Harga Jual** : harga jual aktual dari barang tersebut.
- e) **NRV** : Untuk membandingkan nilai NRV terhadap *unit cost* dan menilai apakah *write-down* diperlukan.
- f) **Gain (loss)** : menyajikan nilai yang harus diturunkan pada persediaan jika keterangan itu disertai tanda “()”.

Kertas kerja ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Excel belum dimaksimalkan, terutama dari segi fungsionalitas formula untuk pengujian menyeluruh. Jika auditor hanya mengandalkan uji sampel tanpa pendekatan berbasis formula otomatis dan komprehensif, maka hasil audit bisa kurang akurat dan berisiko dalam pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan.

Penyusunan Kertas Kerja NRV Dengan Formula Microsoft Excel

1) Identifikasi Data yang Diberikan Oleh Klien

Sebelum melakukan pengujian dari NRV sebaiknya auditor perlu mengetahui komponen apa saja yang ada di dalam data tersebut guna mempermudah dalam melakukan pelaksanaan prosedur. Hal ini untuk mempermudah dalam penarikan data menggunakan rumus pada Microsoft Excel.

2) Membuat Tabel Kertas Kerja NRV

Setelah melakukan tahap identifikasi buatlah kertas kerja untuk mengujinya NRV dengan membuat tabel seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Tabel Kolom Untuk Kertas Kerja NRV Dengan Formula Excel

Cost Per Unit	Exp. Marketing Expense	Estimated Realizable Value Per/Unit	Unrealized cost per unit	Loss on unrealized cost of inventory	Cost Or NRV
-		314.000,00	-	-	cost
18.500,00		225.000,00	-	-	cost
149.545,45		225.000,00	-	-	cost
-		195.000,00	-	-	cost
14.038,10		21.057,15	-	-	cost
270.000,00		540.000,00	-	-	cost
28.495,89		80.000,00	-	-	cost
49.038,46		100.000,00	-	-	cost
23.354,55		60.000,00	-	-	cost
-		305.000,00	-	-	cost
52.054,19		150.000,00	-	-	cost

Berikut penjelasan dari masing masing kolom tersebut:

- a) **Cost per unit** : kolom untuk membagi *inventory valuation* yang ada pada data yang diberikan klien
- b) **Exp. Market** : kolom untuk memisahkan harga jual dengan biaya *market* yang dikapitalisasi, hal ini harus ditanyakan kepada klien jika memang memasang biaya *market* pada harga jual persediaannya.
- c) **Estimated Realizable Value** : dari harga jual yang sudah di pisahkan dengan biaya marketnya di kurangi dengan harga jual aslinya.
- d) **Unrealized Cost per Unit** : kerugian yang belum direalisasi per unit barang, yaitu selisih antara harga pokok per unit dengan nilai realisasi bersih (NRV) per unit, jika NRV lebih rendah dari harga pokok.
- e) **Loss on Unrealized Cost of Inventory** : Kolom ini menunjukkan total potensi kerugian yang timbul akibat nilai persediaan yang tercatat lebih tinggi d ibandingkan nilai realisasi bersih (NRV).
- f) **Cost or NRV** : kolom ini berguna untuk memberikan informasi persediaan mana yang harus di *impairment*. Misal keterangan *cost* berarti tidak perlu diturunkan, tetapi jika keterangan NRV berarti harus di *impair*.

3) Penggunaan Formula Pada Kertas Kerja NRV

Setelah tahap penyusunan tabel data persediaan selesai, langkah selanjutnya adalah menginput formula Excel pada masing-masing kolom dalam kertas kerja pengujian NRV (*Net Realizable Value*). Penerapan formula ini bertujuan untuk mengotomatisasi proses perhitungan serta meminimalkan potensi kesalahan manusia (*human error*) dalam proses analisis. Berikut ini adalah beberapa formula Microsoft Excel yang digunakan dalam kertas kerja tersebut:

Tabel 3. Kertas Kerja NRV Dengan Seluruh Persediaan

Total Valuation	Total Quantity	Cost Per Unit	Exp. Marketing Expense	Estimated Realizable Value Per/Unit	Unrealized cost per unit	Loss on unrealized cost of inventory	Cost Or NRV
-	0	-		314.000,00	-	-	cost
37.000,00	2	18.500,00		225.000,00	-	-	cost
4.935.000,00	33	149.545,45		225.000,00	-	-	cost
-	0	-		195.000,00	-	-	cost
238.647,70	17	14.038,10		21.057,15	-	-	cost
2.970.000,00	11	270.000,00		540.000,00	-	-	cost
1.025.852,04	36	28.495,89		80.000,00	-	-	cost
2.451.923,00	50	49.038,46		100.000,00	-	-	cost
280.254,60	12	23.354,55		60.000,00	-	-	cost
-	4	-		305.000,00	-	-	cost
2.186.276,00	42	52.054,19		150.000,00	-	-	cost

a) Total Valuation

=IFERROR(INDEX('INVENTORY VALUATION REPORT'!\$A\$5:\$P\$10625;MATCH('AuditCheck'!B11;'INVENTORY VALUATION REPORT'!\$A\$5:\$A\$10625;0);14);0). Rumus ini digunakan untuk menarik atau mengambil data tertentu dari *sheet* "INVENTORY VALUATION REPORT" ke *sheet* "AuditCheck" secara otomatis berdasarkan kode part.

a) Total Quantity

SUMIF('INVENTORY VALUATION REPORT'!\$A\$5:\$A\$10625; 'Audit Check'!B10; 'INVENTORY VALUATION REPORT'!\$M\$5:\$M\$10625). Rumus tersebut menarik seluruh kuantitas yang sesuai dengan kode part tertentu yang dimasukkan dalam *cell* B10. Hal ini sangat relevan dalam proses pengujian NRV karena kuantitas merupakan komponen utama dalam menghitung nilai persediaan berdasarkan harga pokok maupun NRV per unit.

c) Cost per unit

=IFERROR(I10/J10;0). Digunakan untuk menghitung nilai per unit persediaan (*unit cost*), dan sangat relevan dalam konteks audit *Net Realizable Value* (NRV).

d) Estimated Realizable Value

=F10-(F10*L10). Rumus ini digunakan untuk mengurangi nilai harga jual (F10) dengan perkiraan biaya penjualan atau diskon pasar (L10) tetapi jika ada biaya pasar yang ada pada harga jual persediaan.

e) Unrealized Cost per Unit

=IF(M10<K10;M10-K10;0). Formula ini digunakan untuk mengidentifikasi penurunan nilai (*loss*) yang belum direalisasi pada persediaan per unit, berdasarkan prinsip NRV (*Net Realizable Value*) sesuai PSAK 202 yaitu Persediaan harus diukur pada nilai terendah antara biaya perolehan (*cost*) dan nilai realisasi bersih (NRV).

f) Loss Unrealized Cost of Inventory

=IF(M10<K10;M10-K10;0). Tujuannya Untuk menghitung total kerugian penurunan nilai persediaan (*loss*) yang belum direalisasi, yaitu ketika nilai estimasi realisasi lebih rendah daripada biaya perolehan.

g) Cost or NRV

=IF(N10=0;"cost";"NRV"). Formula ini merupakan klasifikasi persediaan yang harus diturunkan jika keterangan tersebut NRV, dan tidak perlu diturunkan jika keterangannya *cost*.

h) Total

=SUM. Gunakan rumus sum untuk menjumlah pada kolom *Loss Unrealized Cost of Inventory*, sehingga dapat diketahui berapa total persediaan yang perlu diturunkan.

Perbandingan Pengujian NRV Dengan Sampel Dan Semua Populasi Persediaan

Tabel 4. Tabel Perbandingan Metode Sampling dan Metode Populasi Persediaan

Aspek	Metode <i>Sampling</i>	Metode Populasi dengan Formula
Cakupan	Menggunakan Sebagian data persediaan	Menggunakan keseluruhan persediaan
Akurasi	Bergantung pada representasi sampel persediaan	Tinggi karena menguji keseluruhan persediaan
Risiko kesalahan	Tinggi (salah saji bisa terlewat)	Rendah (Karena setiap item dievaluasi)
Kesesuaian dengan PSAK 202	Sesuai, tapi berisiko <i>overstatement</i>	Sesuai, karena menghindari <i>overstatement</i> seluruh persediaan

Perbandingan antara metode sampling yang diterapkan di KAP XYZ dan metode berbasis formula Excel pada seluruh populasi persediaan menunjukkan perbedaan mendasar dalam cakupan, akurasi, dan pengendalian risiko audit. Berdasarkan PSAK 202 tentang persediaan, nilai persediaan harus disajikan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*Net Realizable Value*). Sementara itu, ISA 501 (*Audit Evidence—Specific Considerations for Selected Items*) menegaskan bahwa auditor harus memperoleh bukti audit yang memadai dan tepat, khususnya terkait persediaan, untuk mengurangi risiko salah saji material.

Kendala Yang Dihadapi Saat Penyusunan Kertas Kerja NRV Dengan Formula Excel

Dalam proses audit laporan keuangan, penyusunan kertas kerja pengujian nilai realisasi bersih (*Net Realizable Value*/NRV) atas persediaan merupakan salah satu tahapan yang penting namun juga menantang. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu junior auditor di KAP XYZ, terungkap bahwa meskipun pendekatan berbasis formula Excel memberikan hasil yang baik, namun masih terdapat berbagai kendala yang kerap dihadapi oleh auditor dalam implementasinya.

Kendala teknis seperti kesulitan menggabungkan formula kompleks dan munculnya error (#N/A, #VALUE!, atau kesalahan referensi sel) sering dialami auditor pemula. Hal ini konsisten dengan temuan Harmadani (2022) yang menekankan bahwa keterbatasan penguasaan formula Excel merupakan salah satu hambatan utama dalam praktik akuntansi berbasis teknologi.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pemanfaatan formula Microsoft Excel dalam pengujian NRV persediaan oleh auditor junior di KAP XYZ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan formula Excel mampu meningkatkan akurasi serta efisiensi pengujian dibandingkan metode sampling konvensional. Temuan ini menjadi solusi atas permasalahan keterbatasan cakupan dan risiko pada metode sampling, karena pendekatan berbasis formula dapat menguji seluruh populasi persediaan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penerapan pelatihan teknis Excel secara sistematis untuk auditor junior agar pemanfaatan teknologi dapat maksimal, mendukung transformasi digital audit, serta meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai PSAK dan standar audit.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Jakarta, Bapak Yusep Priya Purwa Setya selaku dosen pembimbing, dan KAP XYZ yang membantu dalam proses pengumpulan data, serta keluarga dan teman-teman yang sudah membantu dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan artikel ini. Harapan penulis dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak.

Daftar Pustaka

- Accountants, I. F. (2022). Digital transformation and innovation in auditing: Insights from a review of academic research. International Federation of Accountants. <https://www.ifac.org/knowledge-gateway/discussion/digital-transformation-innovation-auditing-insights-review-academic-research>
- Anfasha, A. (2020). Pengaruh teknik audit berbantuan komputer terhadap kualitas audit dengan prosedur audit Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Febrian. (2021). Audit data analytics dengan Ms-Excel. *Jurnal Pajak Indonesia*,
- Harmadan, Sudiman, Sukartini, & Fithri, M. (2022). Relevansi fungsi dan formula di Microsoft Excel pada tenaga kerja akuntan. *Akuntansi dan Manajemen*, 29,
- Setya, Y. F. (2023). Prosedur audit persediaan dan stok opname untuk memastikan kebenaran asersi manajemen. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*,
- Zuchri Abdussamad, S. M. (2021). Metode penelitian kualitatif. Makassar: CV. Syakir Media Press
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta,
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* Thousand Oaks, CA: Sage Publications,
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Halaman Persetujuan Artikel dari Dosen Pembimbing

Artikel saya berjudul

“ANALISIS PEMANFAATAN FORMULA PADA MICROSOFT EXCEL DALAM MENDUKUNG PROSES AUDIT PERSEDIAAN NRV (*Net Realizable Value*) BAGI JUNIOR AUDITOR PADA KAP XYZ”

Telah selesai dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan.

	Nama Lengkap Beserta Gelar	Tanda tangan	Tanggal
Mahasiswa	Davi Abdillah		23/07/25.
Dosen Pembimbing	Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak.		23/7/2025.

Catatan:

- Lembar persetujuan ini diupload ke website SNAM PNJ secara terpisah dari file artikel dalam bentuk file pdf (.pdf)